

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2011-2013)**



Naskah Publikasi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

NUR HADIYATI

B100110011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2011-2013)

Yang disusun oleh:

NAMA : NUR HADIYATI

NIM : B 100 110 011

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 27 Januari 2015

Pembimbing,



(Drs. Ma'ruf, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012. Untuk membandingkan pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012. Dalam penelitian ini sumber data dapat diperoleh menggunakan jenis data sekunder yang berupa data laporan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2010 sampai dengan periode 2012. Data dapat diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan melalui Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa EVA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham dan variabel ROA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil analisis uji F diperoleh secara bersama-sama variabel EVA (X_1), dan ROA (X_2), secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y), dan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,597, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel EVA (X_1) dan ROA (X_1) sebesar 59,7%, sedangkan sisanya di jelaskan 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : EVA, ROA dan Harga Saham

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini perkembangan suatu perekonomian mengalami kemajuan yang sangat pesat dan kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, suatu perusahaan harus memiliki acuan untuk menilai kinerja agar memiliki standar mutu kerja guna mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh dan tingkat kerugian yang akan didapati nanti. Bagi perusahaan yang sudah *go public* dan tercatat di Bursa Efek hal ini sangatlah berguna bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, dengan mengetahui perkembangan perusahaan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan antara lain menetapkan kebijakan strategis yang dapat menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan. Akan tetapi dalam perjalanannya, dunia usaha mengalami berbagai hambatan, salah satunya adalah masalah modal yang meliputi usaha memperolehnya serta mengalokasikan modal tersebut.

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang, pada prinsipnya semakin baik kinerja perusahaan maka, akan meningkatkan permintaan saham tersebut, sehingga akan meningkatkan laba per lembar saham (LPS). Proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya seorang membuat keputusan berinvestasi, untuk itu diperlukan pertimbangan mengenai tujuan investasi yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate return*), tingkat resiko (*rate of risk*) dan ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan (Halim, 2005 : 2).

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi investor memilih saham yang akan mereka investasikan. Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran keberhasilan dari suatu badan usaha selama periode tertentu. Selama ini yang lazim untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan yang digunakan seperti rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio leverage, rasio profitabilitas (*Return On Assets*(ROA)).

Return On Assets(ROA) merupakan teknik yang lazim digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Assets*(ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena memiliki tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Sehingga dengan *Return On Assets*(ROA) yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya

Dengan terdapatnya kelemahan-kelemahan pada *Return On Assets*(ROA), maka diciptakanlah *Economic Value Added* (EVA) untuk menutupi kelemahan tersebut dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Pengukuran kinerja dengan *Economic Value Added* (EVA) akan menjadikan hasil pengukuran lebih akurat karena *Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktifitas atau strategi manajemen. Selain itu metode *Economic Value Added* (EVA) dapat membantu pemilik perusahaan dalam memberi imbalan pada aktifitas yang memberikan nilai tambah dan membuang aktifitas yang mengurangi nilai perusahaan. Namun hingga saat ini metode *Economic Value Added* (EVA) masih sangat jarang digunakan oleh perusahaan di Indonesia dalam mengukur kinerja keuangan, karena sebagian besar perusahaan keuangan masih menggunakan metode pengukuran kinerja tradisional berupa analisis rasio keuangan yang juga digunakan untuk membantu para investor dan pemegang saham sebagai acuan untuk mengalokasikan dan menanamkan modalnya.

Belakangan ini telah berkembang pendekatan baru dalam mengukur kinerja yang dikenal dengan *Economic Value Added* (EVA). Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). *Economic Value Added* (EVA)/NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Tunggal, 2001).

Economic Value Added (EVA) bertujuan untuk meningkatkan nilai investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Salah satu kekuatan terbesar *Economic Value Added* (EVA) Adalah kaitanya langsung dengan harga saham. Harga suatu saham di lantai bursa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Alwi (2003), faktor internal (lingkungan mikro) yang mempengaruhi pergerakan harga saham antara lain: pengumuman tentang pemasaran, pengumuman tentang pendanaan (*financing announcements*), pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*), pengumuman pengambilan diversifikasi, pengumuman investasi (*investment announcements*), pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), dan pengumuman laporan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal antara lain: pengumuman dari pemerintah (seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, dan lain-lain), pengumuman hukum (*legal announcements*), pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar, serta berbagai isu dari dalam negeri dan luar negeri.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penerapan *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja keuangan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber informasi yang bisa digunakan untuk analisis dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan demikian penelitian ini mencoba mengeksplorasi adanya kemampuan metode rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Disamping itu penelitian dilakukan untuk pengujian lebih lanjut dari temuan-temuan empiris sebelumnya tentang penerapan EVA dan rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham dengan obyek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengangkat tema dalam penulisannya dengan judul **“Perbandingan Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On***

Assets(ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010-2012)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012?
3. Apabila dilihat dari perbandingan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA), manakah yang lebih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penulisan masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian hanya meliputi perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan periode pengamatan tahun 2010 sampai dengan 2012
2. Penelitian hanya mencari pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) dalam menentukan harga saham pada sebuah perusahaan (studi kasus perusahaan perbankan).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012.
3. Untuk membandingkan pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012.

E. Manfaat Penelitian

Dengan terjawabnya pertanyaan peneliti di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajer mengenai metode *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) dalam menganalisis harga saham pada suatu perusahaan secara lebih komprehensif.
2. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk mengambil keputusan investasi bagi investor pasar modal di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan Bidang Keuangan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian pasar modal, khususnya penelitian yang menyangkut tentang *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA) dalam menentukan harga saham pada perusahaan.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara atas masalah yang hendak diteliti. Perumusan hipotesis dilakukan berdasarkan pada literatur yang ada dalam penelitian ini. Hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan hipotesis ini cukup valid untuk di uji. Berdasarkan dari penelitian dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1: Diduga *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012.
- H2: Diduga *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012.
- H3: Diduga *Economic Value Added* (EVA) lebih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dibandingkan dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012.

G. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dapat diperoleh menggunakan jenis data sekunder yang berupa data laporan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2010 sampai dengan

periode 2012. Data dapat diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan melalui Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

H. Uji Hipotesis

1. Pengujian Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengukur antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan EVA terhadap Harga Saham. Adapun rumus nya adalah sebagai berikut

$$Y = 242,829 + 286,471(X1) + 2,390 (X2)$$

Dari persamaan di atas diinterpretasikan sebagai berikut :

$a = 242,829$, adalah konstanta yang artinya apabila ROA dan EVA sama dengan 0 (nol) maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 242,829.

Koefisien regresi variabel EVA memiliki nilai positif yaitu sebesar 2,390. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan EVA sebesar satu persen maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 2,390.

Koefisien regresi variabel ROA memiliki nilai positif yaitu sebesar 286,471. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan ROA sebesar satu persen maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 286,471.

2. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis: $H_0 : \beta_1 < 0$ atau $\beta_1 > 0$ artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Uji pengaruh variabel EVA (X_1) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebagai berikut : H_0 diterima t hitung lebih kecil dari t tabel (2,466 > 2,021) maka hal ini menunjukkan bahwa EVA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham atau karena t.sig (0,002) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel EVA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.
- 2) Uji pengaruh variabel ROA (X_2) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebagai berikut : H_0 diterima t hitung lebih besar dari t tabel (7,297 > 2,021) maka hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham atau karena t.sig (0,000) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel ROA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

3. Uji F

Pengujian secara simultan uji F (pengujian signifikansi. Langkah langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali, 2009). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut: Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (28,382 > 4,17), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel EVA(X_1), dan ROA (X_2), secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y), maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar varians EVA(X_1) dan ROA (X_2) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,597, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel EVA(X_1) dan ROA (X_2) sebesar 59,7%, sedangkan sisanya dijelaskan 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

I. Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan hasil keseluruhan yang telah diuraikan pada bab IV, dengan demikian hasil yang diperoleh sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,466 > 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa EVA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham dan variabel ROA diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,297 > 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.
2. Hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,382 > 4,17$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel EVA(X_1), dan ROA (X_2),

secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y), maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit.

3. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,597, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel EVA(X_1) dan ROA (X_1) sebesar 59,7%, sedangkan sisanya di jelaskan 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti

J. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian terbatas pada yang diteliti yaitu hanya perusahaan perbankan saja.
2. Penelitian terbatas pada tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya tahun 2010 sampai dengan tahun 2012

K. Saran

1. Bagi penelitian mendatang sebaiknya menambah variabel yang diteliti yaitu tidak hanya ROA dan EVA dalam mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah perusahaan yang diteliti tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan saja melainkan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony Robert N dan Vijay Govindrajan. 2002. "*Sistem Pengendalian Manajemen*". Buku 1 terjemahan Drs. FX Kurniawan, Jakarta, Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2009. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Buku 1. Edisi 10. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta. Salemba Empat.
- Darsono, 2005. "*Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*". Jakarta. Salemba Empat.
- Djarwanto, 2004. "*Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*". Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. "*Ekonometrika Semarang*". Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar, 2002. "*Ekonometrika Dasar*", Jakarta. Erlangga.
- Halim Abdul, 2000. "*Analisis Investasi*", Edisi 1. Jakarta, Salemba Empat.
- Horne, Van Wachowicz, 2002. "*Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*". Jakarta. Salemba Empat.
- Horne, Van Wachowiz, 2005. "*Fundamental Of Financial Management*". Buku 1 Edisi 4. Jakarta, Salemba Empat.
- Kasmir, 2009. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, 2010.
- Indonesia Capital Market Directory(ICMD)*, 2011.
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, 2012.
- Mulyadi, 2002. "*Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen, Sistem Perput Gandaan Kinerja Perusahaan*". Jakarta. Salemba Empat.
- Munawir, S 2002. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 2. Yogyakarta.
- Sasongko, Noer & Nila Wulandari, 2006. "*Pengaruh EVA & Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*". Jurnal Empirika, Vol 19. No 1, Juni 2006. Surakarta. FE. UMS.SS
- Tunggal, Amin Widjaja. 2001. "*Memahami Konsep EVA dan Value Based Management (VBM)*". Jakarta. Harvindo.
- Utama, Sidharta 1999. "*EVA Pengukur Penciptan Nilai Perusahaan*". Jurnal Majalah Usahawan, No 4 Tahun XXVI April 1999.